

ABSTRAK

Pemerasan merupakan suatu kejahatan yang timbul akibat dari meminta barang atau uang dengan ancaman. Pemerasan termasuk dalam Pasal 368 Kitab Undang-undang Hukum Pidana. Maka, muncul rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan hukum pidana materiil terhadap tindak pidana pemerasan yang dilakukan oleh sepasang suami istri dalam studi kasus di Polres Kediri dan Apa hambatan pihak penyidik terkait Tindak Pidana Pemerasan yang terjadi di Polres Kediri Pare. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan jenis metode socio legal reseach atau lebih dikenal dengan penelitian empiris, melalui metode pendekatan sosiologis dan historis yang bersumber pada data primer, data sekunder, dan data tersier. Dari sumber data tersebut dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Setelah data dikumpulkan data akan diolah dengan menggunakan metode editing, organizing, dan analizing. Data ini berisi tentang hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam penerapan hukum pidana materiil terhadap tindak pidana pemerasan yang dilakukan oleh sepasang suami istri dalam studi kasus di Polres Kediri, hal ini terbukti dengan berhasilnya pihak Polres Kediri Pare dalam menangkap pelaku pemerasan berdalih open booking online yang dilakukan oleh sepasang suami-istri yang ada di Kabupaten Kediri. Adapun hambatan yang dialami oleh pihak Polres Kediri Pare dalam mengimplementasikan Pasal 368 Kitab Undang-undang Hukum Pidana diantaranya terdiri dari faktor aparat penegak hukum yaitu penyidik, faktor sarana dan prasarana, faktor kesadaran hukum dari pelaku, serta faktor dari para saksi yang sangat tertutup ketika dimintai keterangan yang berkaitan dengan kasus tersebut.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pemerasan, Open Boking, Online

Abstak

Extortion is a crime that arises from asking for goods or money with threats. Extortion is included in Article 368 of the Criminal Code. So, the problem formulation that emerges in this research is how to apply material criminal law to the crime of extortion committed by a husband and wife in a case study at the Kediri Police Station and what are the obstacles to investigators regarding the crime of extortion that occurred at the Kediri Pare Police Station. The research method used in this research uses a type of socio-legal research method or better known as empirical research, using a sociological and historical approach based on primary data, secondary data and tertiary data. From these data sources, it was collected using interview data collection techniques, documentation studies and literature studies. After the data is collected the data will be processed using editing, organizing and analyzing methods. This data contains the results of research which shows that in the application of material criminal law to the criminal act of extortion committed by a husband and wife in a case study at the Kediri Police, this was proven by the success of the Kediri Pare Police in arresting the perpetrator of extortion under the pretext of online open booking. by a husband and wife in Kediri Regency. The obstacles experienced by the Kediri Pare Police in implementing Article 368 of the Criminal Code include the factors of law enforcement officials, namely investigators, facilities and infrastructure factors, factors of legal awareness of the perpetrators, as well as factors from witnesses who are very closed when asked. information relating to the case.

Keywords: Crime, Blackmail, Open Booking, Online